

## ABSTRAK

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan beresiko terhadap pertumbuhan bayi, kejadian BBLR di wilayah kerja puskesmas Torjun pada tahun 2020 hingga 2022 masih belum menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Bayi Lahir di puskesmas Torjun Kabupaten Sampang Madura

Desain penelitian ini menggunakan analitik. Populasi seluruh ibu yang melahirkan sebesar 93 orang. Besar sampel 75 responden dengan teknik random sampling. Variabel penelitian yaitu independent Status Gizi Ibu Hamil dan dependent Berat Badan Bayi Baru Lahir. Instrument yang digunakan adalah koesioner. Data dianalisis dengan uji statistik Rank.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (78,7%) ibu memiliki status gizi normal dan sebagian besar (69,3%) Berat Badan Bayi Lahir Normal. Berdasarkan uji korelasi rank spearman dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan hasil  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu berarti ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat bayi lahir di wilayah kerja puskesmas torjun sampang.

Status Gizi berhubungan dengan berat badan bayi lahir dengan cara menjaga berat badan dan nutrisi ibu yang dimana nutrisi tersebut terdapat protein, serat, mineral dan vitamin. karena pertumbuhan dan perkembangan janin berasal dari nutrisi ibu. Pemeriksaan kehamilan sangat di perlukan untuk mengetahui kondisi status gizi ibu hamil dan perkembangan janin yang dikandung. Ibu hamil dengan status gizi buruk atau mengalami KEK (kurang energi kronis) cenderung melahirkan bayi BBLR. pemeriksaan kehamilan secara rutin dan pemberian edukasi dan akan menunjang peningkatan status gizi ibu hamil.

**Kata Kunci :** Berat Bayi Lahir Rendah, Status Gizi dan Ibu Hamil